

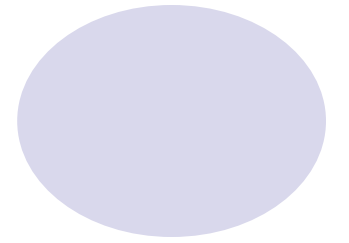
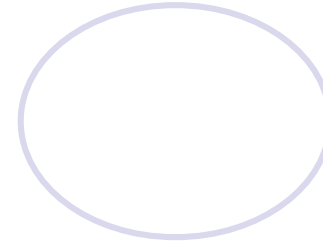
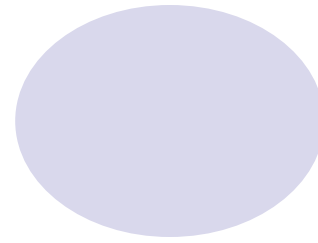
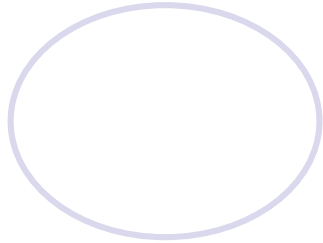
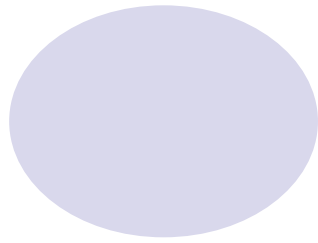
MODEL DAN TEKNIK ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK

Ir.DEDDY S. BRATAKUSUMAH, BE, MURP, MSc, PhD

E-mail: deddys@bappenas.go.id

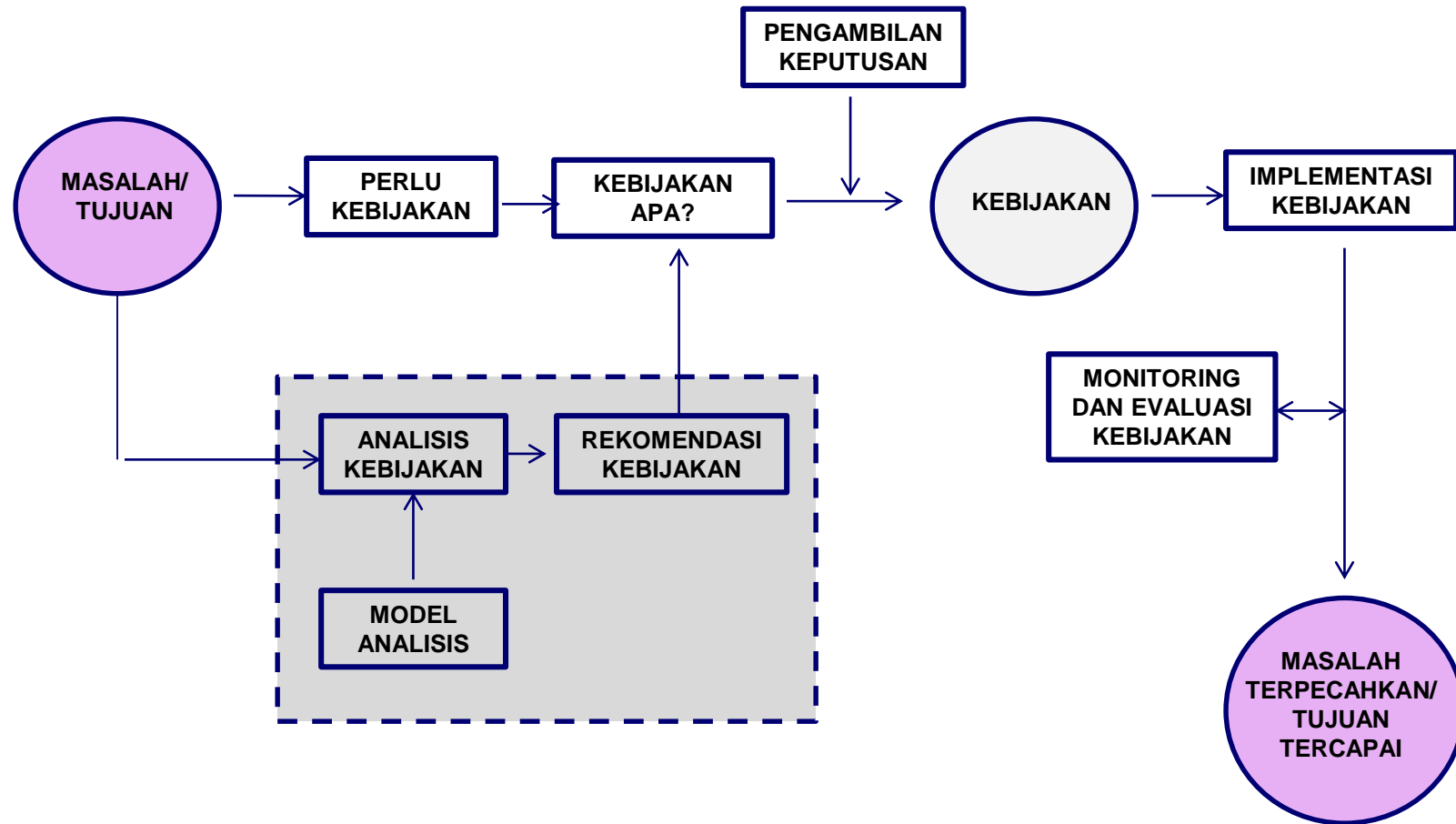
MOBILE/SMS: 0816 968367

2018



MODEL DALAM ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK

KETERKAITAN ANALISIS KEBIJAKAN



MODELING DALAM ANALISIS KEBIJAKAN

- Menyederhanakan dan memperjelas pemikiran tentang politik dan kebijakan publik
- Mengidentifikasi aspek-aspek penting dari kebijakan
- Membantu untuk berkomunikasi dengan berfokus pada aspek kebijakan dan politik
- Mengarahkan upaya kita untuk memahami kebijakan publik yang lebih baik dengan menyarankan mana yang penting dan tidak penting
- Menyarankan aspek-aspek kebijakan dan memprediksi konsekuensinya

PERTANYAAN TERKAIT PEMILIHAN MODEL

1. Siapa yang berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan?
2. Bagaimana keputusan kebijakan dibuat?
3. Apakah asumsi-asumsi yang mendasari teori/model?
4. Apa konsekuensi untuk masyarakat umum dan apakah keputusan kebijakan dibuat sesuai dengan teori/model khusus?



PEMILIHAN MODEL

Dengan menjawab keempat pertanyaan tersebut, maka kita akan dapat menentukan model yang akan dipakai dalam analisis kebijakan



1. INSTITUTIONALISME

Kebijakan Publik sebagai output Lembaga/ Institusi

- 1. Siapa:** Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif
- 2. Bagaimana:** kebijakan ditentukan secara otoritatif, dilaksanakan, dan dilaksanakan oleh lembaga-lembaga ini (legitimasi, universalitas dan paksaan)
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** masyarakat merasakan sedikit dampak, struktur atau desain pelaksanaan mempengaruhi hasil.



2. MODEL PROSES

Kebijakan Publik sebagai Kegiatan Politik

- 1. Siapa:** pemilih, kelompok kepentingan, legislator, Presiden, birokrat, hakim
- 2. Bagaimana:** identifikasi masalah, mengatur agenda, merumuskan kebijakan, mensyahkan kebijakan yang sah, menerapkan kebijakan, mengevaluasi kebijakan
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** yang berpartisipasi memiliki dampak kritis atau penentu pada proses

3. TEORI KELOMPOK (GROUP)

Kebijakan Publik sebagai Kesepakatan Group

- 1. Siapa:** kelompok kepentingan, kaki tangannya di pemerintahan
- 2. Bagaimana:** pertarungan diantara kelompok dengan legislatif/eksekutif sebagai wasit untuk menengahi konflik dan membuat aturan permainannya
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** kelompok-kelompok akan selalu turut menekan dalam isyu tertentu yang terkait dengan kepentingannya, seluruh kelompok akan mendapat kesempatan memiliki perwakilannya



4. TEORI ELIT

Kebijakan Publik sebagai Kepentingan Elit

- 1. Siapa:** elite pemilik kekuasaan, mampu untuk mempengaruhi sistem nilai
- 2. Bagaimana:** melaksanakan segala kehendak elit penguasa; pegawai negeri hanya menjalankan kebijakan yang sudah diputuskan oleh para elite penguasa
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** masyarakat sering tidak sependapat dengan kehendak elit; proses politik hanyalah simbolik; mempertahankan "status quo"



5. RATIONALISME

Kebijakan Publik merupakan Kehendak Masyarakat yang Maksimal

- 1. Siapa:** para pembuat kebijakan (semua nilai-nilai sosial, politik, dan ekonomi dikorbankan atau diperkuat dengan kebijakan yang dipilih) tidak memperhitungkan biaya (Bentham, Mills)
- 2. Bagaimana:** memilih alternatif kebijakan yang sebesar-besarnya menguntungkan masyarakat
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** kehendak masyarakat secara keseluruhan sangat menjadi pertimbangan



6. INCREMENTALISME

Kebijakan Publik sebagai Kelanjutan Masa Lalu

- 1. Siapa:** para pembuat kebijakan, legislator, pihak-pihak yang terkait dengan program atau masalah yang sedang dihadapi
- 2. Bagaimana:** melanjutkan kegiatan-kegiatan dari pemerintahan masa lalu dengan hanya memodifikasi secara bertahap
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** menerima keberadaan program yang sudah ada; waspada terhadap konsekwensi yang tak terduga; biaya tak terduga pada program-program yang lain dapat meminimalisir suatu perubahan yang radikal



7. GAME THEORY

Kebijakan Publik sebagai Pilihan yang Rasional dalam Situasi yang Kompetitif

- 1. Siapa:** para pelaku atau pembuat keputusan yang memilih kebijakan, dan outcomenya tergantung dari pilihan tersebut (dengan asumsi bahwa pemilihan itu dilakukan dengan rasional)
- 2. Bagaimana:** setiap pelaku memiliki tujuan dan sumber daya, strategi dibangun dengan mengantisipasi reaksi dari para penentang, dan kerugian yang menyertai outcome dari "game".
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** praktek berkali-kali akan menuju pada outcome kebijakan yang lebih baik

8. PUBLIC CHOICE

Kebijakan Publik sebagai Keputusan Kolektif dari para Individu yang Memiliki Pilihan Masing-masing

- 1. Siapa:** masyarakat yang memiliki kepentingan, politik dan ekonomi, bekerja sama untuk mencapai tujuan
- 2. Bagaimana:** masyarakat terlibat dalam politik untuk keuntungan bersama, pemerintah harus merespon "market failures"
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** masyarakat memiliki informasi yang memadai tentang apa yang diinginkannya

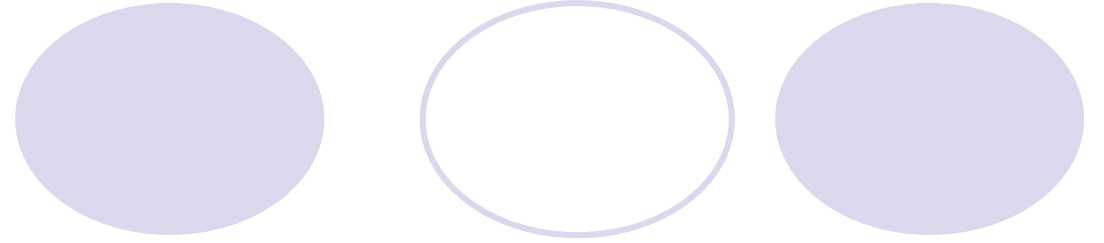
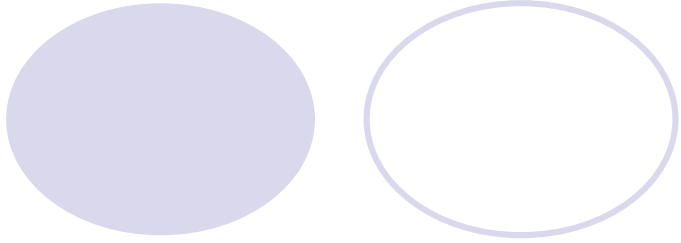
9. TEORI SYSTEMS

Kebijakan Publik sebagai Output dari Sistem

- 1. Siapa:** masyarakat, kelompok, atau bangsa tergantung dari masalah yang dihadapi
- 2. Bagaimana:** lingkungan dapat merangsang masukan kepada sistem politik, menghasilkan output dan umpan balik
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** system merupakan suatu kumpulan lembaga dan kegiatan pada masyarakat yang tak dapat didefinisikan secara tepat, yang berfungsi untuk merubah tuntutan menjadi kebijakan yang didukung masyarakat; berbagai elemen saling terkait, sehingga system dapat menanggulangi tekanan dari lingkungan dan dapat melawannya.

10. MODEL KERANJANG SAMPAH KINGDON

- 1. Siapa:** aktor dari dalam dan luar pemerintahan
- 2. Bagaimana:** kemungkinan pilihan merupakan keranjang sampah, dimana segala masalah dan pemecahan ditumpahkan kedalamnya oleh para aktor; outcome dari kebijakan merupakan campuran dari sampah: problem, solusi, peserta, dan sumber daya dari partisipan
- 3. Implikasi atau Asumsi-asumsi:** setiap aktor dan proses dapat bertindak sebagai pelancar atau penghambat; pelaksanaan utamanya merdeka dari satu dengan lainnya.



Terima Kasih